

LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
DI KUD "TANI WILIS" DESA DONO
SENDANG - TULUNGAGUNG



Oleh :

Tri Dian H 069910362-K

Program Diploma 3 Kesehatan Ternak Terpadu

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

2002

**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
DI KUD “ TANI WILIS “ DESA DONO
SENDANG - TULUNGAGUNG**



Oleh :

Tri Dian H 069910362-K

**Program Diploma 3 Kesehatan Ternak Terpadu
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga
2002**

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya. Penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktek Kerja Lapangan ini dengan baik.

Praktek Kerja Lapangan ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh sebutan **Ahli Madya** dalam Program Studi Kesehatan Ternak Terpadu Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

Melalui Praktek Kerja Lapangan dan penulisan Laporan Praktek Kerja Lapangan ini penulis tidak mungkin lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih kepada;

1. Bapak Dr. Ismudiono, MS., drh selaku Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.
2. Bapak Dr. H. Setiawan Koesdarto, MSc., drh selaku Ketua Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Ternak Terpadu Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga
3. Ibu Sri Mulyati, M.Kes., drh selaku dosen pembimbing tugas akhir
4. Bapak Ibnu Sotoyo selaku Ketua KUD 'Tani Wilis' Sendang Tulungagung
5. Bapak drh. Didik, selaku dosen pembimbing lapangan di KUD 'Tani Wilis' Sendang Tulungagung
6. Mas Herman, mas Zainal dan mas Edi selaku mantri di KUD 'Tani Wilis' Sendang Tulungagung
7. Bapak, ibu dan keluarga atas segala dorongan dan kasih sayangnya
8. Pamanku yang ada di Patian Tulungagung atas bimbingan dan penginapan yang diberikannya
9. Teman-teman Mepati Putih Universitas Airlangga yang memberi semangat dan dorongan.

Di dalam penulisan Laporan Praktek Kerja Lapangan ini, penyusun menyadari atas keterbatasan waktu, kemampuan dan pengalaman sehingga penyusunan Laporan Praktek Kerja Lapangan ini jauh dari sempurna oleh karena itu segala kritik dan saran dari semua pihak sangat penyusun harapkan.

Akhirnya penyusun berharap semoga Laporan Praktek Kerja Lapangan ini dapat bermanfaat.

Penyusun

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH	i
DAFTAR ISI.....	ii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan.....	1
1.3. Manfaat.....	2
II. PELAKSANAAN.....	3
2.1. Waktu Pelaksanaan.....	3
2.2. Kondisi Umum KUD “Tani Wilis”.....	3
2.2.1. Sejarah	3
2.2.2. Organisasi.....	4
2.2.3. Potensi Daerah.....	4
2.2.4. Kegiatan Usaha KUD.....	5
2.3. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan.....	6
2.4. Penyakit Dan Penanganannya.....	9
III. KESIMPULAN DAN SARAN.....	11
3.1. Kesimpulan.....	11
3.2. Saran.....	11

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan gizi masyarakat Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat pesat, sesuai dengan bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia. Peningkatan kebutuhan gizi ini hendaknya diikuti dengan dukungan dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu peningkatan sumber gizi diperlukan yang salah satu contohnya adalah protein hewani.

Banyaknya usaha-usaha yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan perternakan sebagai contohnya adalah peningkatan populasi ternak. Perbaikan mutu genetik hewan dan penyediaan sarana kesehatan hewan yang terjamin. Adapun usaha-usaha yang diterapkan oleh pemerintah diatas harus mendapatkan dukungan dari peternak sendiri agar peningkatan kualitas dan kuantitas ternak terjamin.

Hal ini ditunjang dengan jalan melakukan kontrol terhadap kesehatan ternak dan lingkungan, kontrol terhadap pakan yang diberikan, serta kontrol terhadap reproduksi ternak.

Salah satu usaha ini yang diterpkan oleh pemerintah adalah menciptakan kader-kadr yang propesional dan tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi perternakan.

1.2. Tujuan

1. Memperluas wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa di bidang perternakan
2. Dapat mengaplikasikan dan menerpkan teori-toeri di lapangan serta dapat mmbandingkan antara teori dan praktek di lapangan
3. Menciptakan sumberdaya manusia yang berkualitas dan siap diterjunkan dalam lingkunag masyarakat.

1.3. Manfaat

1. Membantu peternak dalam meningkatkan produktifitasnya
2. Diharapkan setelah mengetahui secara nyata tentang praktek kerja lapangan ini mahasiswa mampu menjadi seorang yang ahli, trampil dan siap pakai dalam dunia perternakan

BAB II

PELAKSANAAN

2.1. Waktu Pelaksanaan

Praktek kerja lapangan ini dilaksanakan di Koperasi Unit Desa (KUD) “Tani Wilis“ Desa Dono Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung, mulai tanggal 20 Mei sampai dengan 16 Juni 2002. Kegiatan praktek kerja lapangan ini difokuskan dalam kegiatan kesehatan ternak sapi perah untuk bahan dalam penyusunan Tugas Akhir.

2.2. Kondisi Umum KUD “ Tani Wilis “

2.2.1. Sejarah KUD “Tani Wilis”

1. Tanggal 17 Pebruari 1973 terbentuk BUUD (Badan Usaha Unit Desa) “Tani Wilis” Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung dengan SK Bupati KDH Tk. II Tulungagung No. 143 / II / 73.
2. Tanggal 14 Juli 1980 perubahan nama dari BUUD “ Tani wilis” menjadi KUD “ Tani Wilis “ Kecamatan Sendang dengan Badan Hukum No : 4532 / BH / II / 80.
3. Tanggal 18 Agustus 1981 KUD “Tani Wilis” bergabung dan menjadi anggota GKSI Jakarta No. NA 103 / VIII / 29 – GKSI / 81.
4. Pada bulan Desember 1982 menjadi anggota pusat KUD Propinsi Jawa timur No.425.
5. Kemudian pada tahun 1988 menjadi juara Ke-III dalam Prestasi Pembangunan Tk.II Kabupaten Tulungagung bidang Koperasi dan Kenaikan Jumlah Keanggotana KUD.
6. Tahun 1989 menjadi juara ke-I dalam bidang Koperasi Tk.II Tulungagung.
7. Tanggal 7 Maret 1990 KUD “ Tani Wilis” berubah menjadi KUD mandiri dengan Sk Menteri Koperasi No. 204 / M / KPTS / III / 1990.
8. Tahun 2000 menjadi juara ke-II Lomba Koperasi Berprestasi Tingkat Propinsi Jawa timur jenis Koperasi Produsen.

2.2.2. Organisasi

Dalam KUD “ Tani Wilis” ini di jalankan sepenuhnya oleh pengurus, pengawas, manager dan berbagai karyawan yang membantunya dibawahnya. Adapun susunan pengurus di KUD “ tani Wilis “ ini adalah :

1. Ketua I : Ibnu Sutoyo
2. Ketua II : Suwanto
3. Sekretaris I : Hadi Sugito
4. Sekretaris II : Suparno
5. Bendahara : Wardji K.

Dalam menjalankan kepengurusan ini akan diawasi oleh pengawas yang dipilih oleh peternak dari peternak yaitu:

1. Bambang S : Koordinator
2. Sujadi : Anggota

Di bawahnya pengurus, ada yang menjalankan kegiatan KUD “tani wilis” ini secara langsung yaitu Manager dan karyawan, adapun nama manager adalah Mugiyono serta jumlah karyawan yang membantunya adalah 64 orang dengan rincian: 52 pria dan 12 wanita.

2.2.3. Potensi Daerah

1. Ketinggian wilayah : 450 M Dpl
2. Lahan pertanian sawah setengah teknis : 1.506,50 Ha
Lahan pertanian sawah teknis : 621,20 Ha
Lahan perkarangan : 155.107,00 Ha
3. Jumlah desa : 11 Desa
Jumlah penduduk : 41.853 orang
Jumlah KK : 10.450 KK
4. Batas Wilayah
Utara : Kabupaten Kediri
Selatan : Kecamatan Pager Wojo
Barat : Kabupaten Madiun
Timur : Kecamatan Karang Rejo

5. Daerah Sentra Sapi Perah :

- Desa Geger
- Desa Klurup
- Desa Sendang
- Desa Kedoyo
- Desa Nyawangan
- Desa Plosok

6. Populasi Sapi Perah :

Induk Sapi Laktasi	: 2037 ekor
Induk Sapi Kering	: 306 ekor
Dara	: 1493 ekor
Jantan Pedet	: 88 ekor
Jantan Dewasa	: 6 ekor
Pedet Betina	: 737 ekor

7. Produksi Susu :

jumlah susu : 21.645 liter /hari

kualitas rata-rata :

total solid	: 11.98
FAT	: 4.10
SNP	: 8.08
BJ	: 1.0045

2.2.4. Kegiatan Usaha KUD

- | | |
|--------------------------------|-------------------------------------|
| 1. Unit Toko | 9. Unit PMI / Proses Makanan Ternak |
| 2. Unit Susu | |
| 3. Unit Sapi Perah | |
| 4. Unit Listrik | |
| 5. Unit Sarana Produksi Ternak | |
| 6. Unit Angkutan | |
| 7. Unit Pengilingan Padi | |
| 8. Unit Simpan Pinjam | |

2.3. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

Jadwal Kegiatan Praktek Kerja Lapangan :

1. Pada tanggal : 20 mei 2002

Kegiatan : - Kunjungan ke KUD “ Tani Wilis “

- Perkenalan dengan pengurus KUD “ Tani Wilis ”

- Perkenalan dengan manager dan karyawan KUD “ Tani Wilis ”

- Tanya jawab mengenai sejarah dan organisasi KUD “ Tani Wilis”

2. Pada tanggal : 21 Mei 2002

Kegiatan : Keswan bersama Mas Edi dengan kasus :

a. Anorexia

3. Pada Tanggal : 22 Mei 2002

Kegiatan : Keswan Bersama Mas Zainal Dengan Kasus :

a. Post Partum

b. Neuroglia

4. Pada Tanggal : 23 Mei 2002

Kegiatan : Keswan Dengan Mas Herman Dengan Kasus :

a. Retensio Sekundinae

b. Post Partum

5. Pada Tanggal : 24 Mei 2002

Kegiatan : Keswan Bersama Mas Edi Dengan Kasus :

a. Paraplegia Ante Partum

6. Pada Tanggal : 25 Mei 2002

Kegiatan : Keswan Bersama Mas Edi Dengan Kasus:

a. Kontrol Paraplegia Ante Partum

b. Post Partum

7. Pada Tanggal : 26 Mei 2002

Kegiatan : Keswan Bersama Mas Herman Dengan Kasus:

a. Post Partum

b. Hipocalcemia

c. Post Partum

d. Anorexia

8. Pada Tanggal : 27 Mei 2002

Kegiatan : Keswan Bersama Mas Herman Dengan Kasus:

- a. Post Partum
- b. Anorexia
- c. Kontrol Hipocalcemia
- d. Kontrol Milk Fever

9. Pada Tanggal : 28 Mei 2002

Kegiatan : Keswan Bersama Mas Zainal Dengan Kasus:

- a. Paraplegia Post Partum
- b. Hipocalcemia
- c. Post Partum

10. Pada Tanggal : 29 Mei 2002

Kegiatan : Keswan Bersama Mas Zainal Dengan Kasus:

- a. Kontrol Hipocalcemia
- b. Kontrol Paraplegia Post Partum
- c. Post Partum

11. Pada Tanggal : 30 Mei 2002

Kegiatan : Keswan Bersama Mas Zainal Dengan Kasus:

- a. Post Partum

12. Pada Tanggal : 31 Mei 2002

Kegiatan : Keswan Bersama Pak Drh. Didik Dengan Kasus:

- a. Mastitis
- b. Endometritis

13. Pada Tanggal : 1 Juni 2002

Kegiatan : Keswan Bersama Mas Edi Dengan Kasus:

- a. Anorexia
- b. Post Partus

14. Pada Tanggal : 2 Juni 2002

Kegiatan : Keswan Bersama Mas Edi Dengan Kasus:

- a. Retensio Sekundinae
- b. Hipocalcemia

15. Pada Tanggal : 3 Juni 2002

Kegiatan : Keswan Bersama Mas Edi Dengan Kasus:

- a. Kontrol Retensio Sekundinae
- b. Post Partum
- c. Kontrol Hipocalcemia

16. Pada Tanggal : 4 Juni 2002

Kegiatan : Keswan Bersama Mas Herman Dengan Kasus:

- a. Post Partum

17. Pada Tanggal : 5 Juni 2002

Kegiatan : Keswan Bersama Mas Herman Dengan Kasus:

- a. Post Partum
- b. Anorexia
- c. Milk Fever

18. Pada Tanggal : 6 Juni 2002

Kegiatan : Keswan Bersama Mas Edi Dengan Kasus:

- a. Anorexia
- b. Post Partum

19. Pada Tanggal : 7 Juni 2002

Kegiatan : Keswan Bersama Mas Edi Dengan Kasus:

- a. Mastitis
- b. Post Partus

20. Pada Tanggal : 8 Juni 2002

Kegiatan : Keswan Bersama Mas Zainal Dengan Kasus:

- a. Post Partus
- b. Anorexia
- c. Paraplegia Post Partus

21. Pada Tanggal : 9 Juni 2002

Kegiatan : Keswan Bersama Mas Edi Dengan Kasus:

- a. Hipocalcemia
- b. Anorexia
- c. Post Partus

22. Pada Tanggal : 10 Juni 2002

Kegiatan : Keswan Bersama Mas Herman Dengan Kasus:

- a. Post Partus
- b. Anorexia

23. Pada Tanggal : 11 Juni 2002

Kegiatan : Keswan Bersama Mas Edi Dengan Kasus:

- a. Hipocalcemia
- b. Paraplegia Ante Partum

24. Pada Tanggal : 12 Juni 2002

Kegiatan : Keswan Bersama Mas Zainal Dengan Kasus:

- a. Hipocalcemia
- b. Anorexia

25. Pada Tanggal : 13 Juni 2002

Kegiatan : Keswan Bersama Mas Herman Dengan Kasus:

- a. Retesio Sekundinae

26. Pada Tanggal : 14 Juni 2002

Kegiatan : Keswan Bersama Mas Herman Dengan Kasus:

- a. Kontrol Retensio Sekundinae
- b. Post Partum

27. Pada Tanggal : 15 Juni 2002

Kegiatan : Perpisahan dengan Pengurus, Manager, Dosen Pembimbing dan Para Mantri di KUD "Tani Wilis".

2.4. Penyakit Dan Penanganannya

1. Mastitis

Penyebab : - Infeksi Kuman Atau Microorganisme

- Kesalahan Teknik Pemerahan
- Lingkungan
- Truma
- Bahan Toksik
- Kandang Yang Kotor

- Gejala : - Sub Klinis : Tidak Tampak Dari Luar
Produksi Susu Cepat Turun Dari 20 %
- Klinis : Abnormalitas Air Susu
Ambing Terasa Panas
Produksi Susu Terhenti
- Pencegahan : Peralatan Yang Bersih
Semprot Puting Setelah Pemerahan
Pengobatan Masa Kering
- Penanganan : I M – Injectant 20cc
B. complex 20 cc
Oxytocin 5 cc
2. Retensio Sekundinae
- Penyebab : Kekurangan Exersice
Kekurangan Phospor
Induk Lemah Sehingga Tonus Uteri
- Gejala : Secundinae Belum Keluar Dalam waktu 24 Jam / Lebih
- Pencegahan : Exercis Badan Induk Bunting
Pakan Yang Mengandung Phospor
- Pengobatan : Secundinae Yang Tersisa Dikeluarkan
Cuci Uterus Dengan Antiseptik
Dimasukkan Antibiotik Intrauteri
3. Anorexia
- Penyebab : Pakan Yang Terlalu Muda
Kandang Yang Buruk
- Gejala : Badan Lemas
Nafsu Makan Turun
- Pencegahan : Yang Yang Sesuai Dengan Kondisi Sapi
Kandang Yang Bersih
- Pengobatan : IM – B. Complex 20cc
Duphpral Multy 20 cc

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

3.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan dan perlakuan selama praktek kerja lapangan maka dapat diambil kesimpulan :

Secara umum penanganan penyakit dan pengobatan ternak pada masing-masing mantri yang penulis ikuti ini hampir sama dengan teori-teori yang perolah dari bangku kuliah. Dari sekian penyakit yang ditangan oleh penulis ini, didapatkan satu macam kasus yang bisa di jadikan bahan dalam penyusun tugas akhir bagi penulis tersebut yaitu tetang “ *Kejadian Paraplegia Pada Sapi Perah Baik Post Partum Atau Ante Partum Yang Terjadi Di KUD “ Tani Wilis” Sendang Tulungagung ”*. dengan bertemunya suatu kasus yang bisa diungkap dalam penyusun tugas akhir ini maka kegiatan praktek kerja lapangan ini bisa berjalan dengan lancar dan baik. Kemudian dalam cara pemeliharaan serta pemberian pakan lalu cara pemerahan hampir sama dengan KUD-KUD sapi perah yang lain beda, hanya saja dari segi ransum pakan dan kualitas susu tersebut.

3.2. Saran

Berdasarkan pengamatan dan perlakuan selama praktek kerja lapangan dapat disarankan :

1. Perlunya adanya peningkatan kontrol kesehatan terhadap ternak sehingga dapat dilakukan pencegahan terhadap gejala penyakit yang diketahui secara dini.
2. Untuk lebih menunjang keberhasilan pengelolaan yang baik, perlu peningkatan pengetahuan peternak tentang tata cara beternak yang baik.
3. Perlu diperhatikan perubahan kondisi lingkungan dan sekitar area kandang agar kondisi ternak tetap sehat.